

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Kebun Binatang Bandung adalah tarif masuk, atraksi wisata, fasilitas wisata dan selera konsumen.
- 2) Secara simultan tarif masuk kebun binatang, pendapatan konsumen, atraksi wisata, fasilitas wisata dan selera konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata Kebun Binatang Bandung dengan koefisien pengaruh sebesar 60,1 %.
- 3) Tarif masuk kebun binatang berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata Kebun Binatang Bandung dengan koefisien pengaruh sebesar 78%. Hubungan keduanya bersifat negatif, artinya jika tarif masuk ditingkatkan satu persen maka permintaan terhadap jasa pariwisata Kebun Binatang Bandung akan menurun sebesar 78%.
- 4) Pendapatan konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata Kebun Binatang Bandung karena koefisien pengaruhnya hanya sebesar 1,2%.
- 5) Atraksi wisata berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata Kebun Binatang Bandung dengan koefisien pengaruh sebesar 106,5%. Hubungan keduanya bersifat positif, artinya jika atraksi wisata

ditingkatkan sebesar satu persen, maka permintaan masyarakat terhadap jasa pariwisata kebun binatang akan meningkat sebesar 106,5%.

- 6) Fasilitas wisata berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata Kebun Binatang Bandung dengan koefisien pengaruh sebesar 70,8 %. Hubungan keduanya bersifat positif, artinya jika fasilitas wisata ditingkatkan sebesar satu persen dari kondisi sebelumnya, maka permintaan jasa pariwisata Kebun Binatang Bandung akan meningkat sebesar 70,8%
- 7) Selera konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata Kebun Binatang Bandung dengan koefisien pengaruh sebesar 63,6 %. Hubungan keduanya bersifat positif, artinya jika selera konsumen untuk datang ke kebun binatang mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka permintaan masyarakat terhadap jasa pariwisata kebun binatang akan meningkat sebesar 63,6%.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Yayasan Margasatwa Tamansari (YMT) hendaknya menurunkan tarif masuk kebun binatang pada saat-saat tertentu, misalnya 2 kali dalam seminggu, sehingga di hari yang ditentukan tersebut masyarakat lebih tertarik berwisata ke Kebun Binatang Bandung. Selain itu, dalam menetapkan tarif masuk juga hendaknya disesuaikan dengan fasilitas dan jasa yang ditawarkannya.

- 2) YMT hendaknya lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas atraksi wisatanya yaitu dengan cara menambah jenis binatang baru khususnya binatang langka baik untuk di kandang maupun di museum Zoologi & Aquarium, serta merawat binatang dengan lebih intensif, mengoptimalkan wahana gajah tunggang, unta tunggang, arena taman bermain, kolam perahu, playing fork. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat tertarik mengunjungi kebun binatang.
- 3) YMT hendaknya memperbaiki dan memelihara fasilitas wisata yang ada di kebun binatang, serta menambah fasilitas lain yang dibutuhkan seperti fasilitas keamanan yang menjaga baik pengunjung maupun binatang yang ada di kebun binatang, sehingga para pengunjung dapat menikmati liburannya dengan senang, aman dan nyaman.
- 4) Guna meningkatkan perhatian masyarakat untuk berkunjung ke kebun binatang, sebaiknya YMT lebih mensosialisasikan keberadaan dan nilai jual yang dimiliki oleh Kebun Binatang Bandung. Begitu halnya jika masyarakat kita saat ini enggan mengunjungi kebun binatang karena alasan *virus flu burung* dan sebagainya, YMT harus bisa meyakinkan masyarakat bahwa Kebun Binatang Bandung terbebas dari *virus flu burung* dan sejenisnya.
- 5) Berhubung salah satu fungsi kebun binatang adalah sebagai sarana pendidikan dalam mengenal keanekaragaman binatang, maka YMT hendaknya merekrut pemandu wisata yang dapat menjelaskan seluk beluk mengenai binatang, sehingga pengunjung terutama anak-anak lebih

antusias mempelajari kehidupan binatang secara langsung di kebun binatang ini.

- 6) Keberadaan Kebun Binatang Bandung sangat penting bagi masyarakat karena selain sebagai sarana rekreasi, kebun binatang ini memiliki peranan lain yaitu sebagai sarana pelestarian hewan dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dalam pengembangannya perlu diperhatikan dan dibantu oleh pemerintah daerah, baik secara material maupun spiritual.
- 7) Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian yang sama, dengan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam dari segi tujuan, variabel lain yang lebih berpengaruh, instrument yang lebih jelas dan lain-lain.